

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi dan Transaksi Uang Elektronik terhadap Jumlah Uang Elektronik di Indonesia Pada Tahun 2008-2022 Baik secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *Time series* yang dipublikasikan dalam situs resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Transaksi Uang Elektronik secara menyeluruh dan uji hipotesis dengan *Independent sample T test*. Hasil Penelitian diketahui, Secara simultan Inflasi dan Transaksi Uang Elektronik berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Elektronik di Indonesia Tahun 2008-2022, sehingga model regresi layak digunakan. Secara parsial variabel Inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Elektronik beredar di Indonesia tahun 2008-2022 sedangkan Secara parsial variabel Transaksi Uang Elektronik ada pengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Elektronik di Indonesia tahun 2008-2022. Hasil nilai koefisien R- Square adalah 0,961 atau sama dengan 96,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Inflasi (X1), Transaksi Uang Elektronik (X2), secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Jumlah Uang Elektronik (Y) sebesar 96,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 96,1\% = 3,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti, variabel luar yang tidak diteliti seperti pertumbuhan ekonomi karena penggunaan uang elektronik akan meningkatkan permintaan uang, sehingga akan berpengaruh juga pada pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Inflasi, Transaksi Uang Elektronik, Jumlah Uang Elektronik

ABSTRACT

This research aimed to analyze the influence of inflation and electronic money transactions on the amount of electronic money in Indonesia in 2008-2022, both simultaneously and partially. The data used in this research was secondary data in the form of a time series published on the official websites of Bank Indonesia and the Central Statistics Agency. The analytical tool used was Quantitative Descriptive Analysis to determine the influence of Inflation and Electronic Money Transactions as a whole and test the hypothesis with the Independent Sample T test. The research results showed that simultaneously inflation and electronic money transactions had a significant influence on the amount of electronic money in Indonesia in 2008-2022, so the regression model was suitable to be used. Partially, the Inflation variable had no significant influence on the amount of electronic money circulating in Indonesia in 2008-2022, while partially, the electronic money transaction variable had a significant influence on the amount of electronic money in Indonesia in 2008-2022. The resulting R-Square coefficient value is 0.961 or equal to 96.1%. This figure meant that the variables Inflation (X1), Electronic Money Transactions (X2), simultaneously (together) influence the variable Amount of Electronic Money (Y) by 96.1%. While the remainder ($100\% - 96.1\% = 3.9\%$) was influenced by other variables outside this regression equation or variables that were not researched, external variables that were not researched such as economic growth because the use of electronic money will increase the demand for money, so will also influence economic growth.

Keywords: Inflation, Electronic Money Transactions, Amount of Electronic Money